

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran atau *budget* adalah satu rencana kerja untuk suatu periode yang akan datang yang telah dinilai dengan uang. Anggaran Pemerintah adalah berisi dokumen pemerintah yang menyajikan data penerimaan dan pengeluaran pemerintah untuk tahun finansial tertentu yang diluluskan oleh legislatur, diterima oleh Presiden dan disajikan oleh Menteri Keuangan. Dokumen ini memperhitungkan penerimaan dan pengeluaran negara yang telah diantisipasi untuk tahun finansial yang sedang berjalan. Anggaran pemerintah merupakan dokumen formal hasil kesepakatan antara eksekutif dan legislatif tentang belanja yang ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan pemerintah dan pendapatan yang diharapkan untuk menutup keperluan belanja tersebut atau pembiayaan yang diperlukan bila diperkirakan akan terjadi defisit atau surplus.

Dalam suatu lembaga baik pemerintah maupun daerah dalam melakukan kegiatan harus menyusun anggaran atau budget sebagai alat perencanaan dan pengendalian setiap kegiatannya. Istilah Anggaran ada tiga yakni *Budget, Bouge/ Bougette dan Begrooting*. Istilah *Begrooting* yang berarti anggaran pernah juga pernah berlaku di Indonesia secara resmi pada jaman Hindia – Belanda. Namun sejak proklamasi 17 Agustus 1945, istilah *begrooting* berubah menjadi “ Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara “ dan dipakai secara resmi serta tercantum dalam Pasal 23 Ayat 1 UUD 1945.

Berdasarkan jenisnya anggaran dibedakan menjadi dua yaitu Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD). APBN merupakan bagian dari keuangan negara. Dalam teori anggaran terdapat beberapa pendapat mengenai anggaran. Misalnya Burkhead and Winer mendefinisikan anggaran sebagai rencana pengeluaran dan penerimaan negara untuk tahun mendatang yang dihubungkan dengan rencana dan proyek-proyek untuk jangka waktu yang lebih lama. Sedangkan Welsch memberikan definisi anggaran belanja negara sebagai pedoman untuk membiayai tugas-tugas negara disegala bidang termasuk belanja pegawai untuk jangka waktu tertentu, lazimnya satu tahun mendatang. Tugas tugas negara diselenggarakan demi kepentingan masyarakat (rakyat)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara adalah anggaran negara pada suatu tahun secara sederhana bisa diibaratkan dengan anggaran rumah tangga ataupun anggaran perusahaan yang memiliki dua sisi, yaitu sisi penerimaan dan sisi pengeluaran. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat.

Menurut Mulyadi (2001), anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran yang lain yang mencakup jangka waktu satu tahun. Bila anggaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

dihubungkan dengan fungsi dasar manajemen maka anggaran meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap satuan dan bidang-bidang organisasional didalam badan usaha. Penganggaran yang baik akan menghasilkan output yang maksimal bagi perusahaan. Fungsi penganggaran pada perusahaan sangat signifikan bila dilaksanakan sesuai dengan kaedah dan aturannya. Penyusunan Anggaran merupakan salah satu upaya penting untuk mewujudkan transparansi dalam penyelenggaraan pengelolaan keuangan negara, memberikan batu pijakan awal untuk memahami pengelolaan belanja negara, serta dapat melengkapi referensi-referensi yang telah disusun sebelumnya.

Penulisan ini berfokus sektor pemerintah Tipe Anggaran Pemerintah itu ada tiga yaitu Anggaran Seimbang, Anggaran Surplus, dan Anggaran Defisit. Anggaran Seimbang yaitu saat penerimaan dan pengeluaran adalah sama. Anggaran Surplus yaitu saat penerimaan yang telah diantisipasi ternyata melebihi pengeluaran dan Anggaran Defisit yaitu saat pengeluaran telah diantisipasi ternyata lebih besar daripada penerimaan.

Siklus Penyusunan Anggaran terdapat empat siklus :

1. Penyusunan Anggaran Negara yaitu Kepala Pemerintah memberikan batasan atau kebijakan umum yang akan ditempuh pada periode anggaran berikutnya
2. Persetujuan Legislatif yaitu Lembaga Legislatif membahas guna memperoleh pertimbangan untuk menyetujui atau menolak anggaran tersebut
3. Pelaksanaan Anggaran yaitu Anggaran yang telah disetujui pada tahapan sebelumnya mulai dilaksanakan oleh pihak eksekutif organisasi atau pelaksanaan anggaran lainnya
4. Pelaporan dan Audit yaitu Realisasi anggaran akan dilaporkan dan diperbandingkan secara periodik dengan anggaran yang telah disetujui sebelumnya

Fungsi anggaran di lingkungan pemerintah mempunyai pengaruh penting dalam akuntansi dan pelaporan keuangan, antara lain karena:

- Anggaran merupakan pernyataan kebijakan publik.
- Anggaran merupakan target fiskal yang menggambarkan keseimbangan antara belanja, pendapatan, dan pembiayaan yang diinginkan.
- Anggaran menjadi landasan pengendalian yang memiliki konsekuensi hukum.
- Anggaran memberi landasan penilaian kinerja pemerintah

Adapun fungsi anggaran sebagai berikut :

1. Sebagai alat perencanaan
2. Sebagai alat pengendalian
3. Sebagai alat kebijakan fiskal
4. Sebagai alat politik
5. Sebagai alat koordinasi dan komunikasi
6. Sebagai alat penilaian kerja
7. Sebagai alat motivasi
8. Sebagai alat untuk menciptakan ruang publik

Dalam mengelola anggaran, memiliki prinsip – prinsip anggaran sebagai berikut :



1. Demokratis
2. Adil
3. Transparan
4. Bermoral Tinggi
5. Berhati – hati
6. Akuntabel

Pada penyusunan rencana anggaran belanja yang berdasarkan dengan pedoman penyusunan anggaran belanja dari Direktorat Jenderal Anggaran, Anggaran memberikan gambaran terkini mengenai salah satu sisi dari pengelolaan keuangan negara khususnya berkenaan dengan hal-hal pokok mengenai penyusunan anggaran belanja K/L mengingat perubahan/perkembangan keuangan negara sangat dinamis. Siklus Penyusunan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga) secara garis besar dibagi dalam tahapan perencanaan dan penganggaran. Namun pada tahapan perencanaan juga terdapat tahapan penganggaran (penyusunan kapasitas fiskal). Bahkan pada akhirnya kedua tahapan bersinggungan pada saat penetapan pagu indikatif. Urutan proses dan tahapan perencanaan dimaksud terdiri dari:

1. Penyusunan arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional;
2. Kementerian Negara/Lembaga (KL) melakukan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berjalan, menyusun rencana inisiatif baru, dan indikasi kebutuhan anggaran;
3. Kementerian Perencanaan dan Kementerian Keuangan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan yang sedang berjalan, mengkaji usulan inisiatif baru berdasarkan prioritas pembangunan, menganalisa pemenuhan kelayakan dan efisiensi indikasi kebutuhan dananya;
4. Penyusunan kapasitas fiskal yang menjadi bahan penetapan pagu indikatif;
5. Pertemuan Pra tiga pihak (*pra trilateral meeting*)
6. Pagu indikatif dan penetapan rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah;
7. KL menyusun rencana kerja (Renja);
8. Pertemuan tiga pihak (*trilateral meeting*) antara Kementerian Negara/Lembaga, Kementerian Perencanaan, dan Kementerian Keuangan;
9. Penyempurnaan rancangan awal RKP;
10. Pembahasan RKP dalam pembicaraan pendahuluan antara Pemerintah dengan DPR;
11. Penetapan RKP.

Perencanaan dan penyusunan anggaran yang dapat diolah Politeknik STIA LAN adalah rincian anggaran tahun 2020. Komponen belanja dipengaruhi oleh inflasi dan kurs. Komponen defisit (surplus belum pernah terjadi dalam pembentukan postur APBN selama ini, jadi tidak dijelaskan) tidak dipengaruhi langsung oleh asumsi dasar ekonomi makro tetapi oleh kondisi keseimbangan antara belanja-pendapatan. Berdasarkan uraian diatas terlihat jelas bahwa perencanaan anggaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung perusahaan maupun lembaga mencapai tujuannya. Oleh karena itu, melalui tugas akhir ini penulis membahas mengenai anggaran yang berfokus pada fungsi anggaran sebagai alat perencanaan. Adapun judul dari tugas akhir ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

“Proses Penyusunan Anggaran Belanja Pada Satker Politeknik STIA LAN Jakarta.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana proses penyusunan anggaran belanja pada satker Politeknik STIA Jakarta?
2. Apakah penyebab terjadinya revisi anggaran dalam proses penyusunan anggaran belanja pada satker Politeknik STIA LAN Jakarta?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menguraikan proses penyusunan anggaran belanja pada satker Politeknik STIA LAN Jakarta
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya revisi anggaran dalam proses penyusunan anggaran belanja pada Satker Politeknik STIA LAN Jakarta

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir saya adalah :

A. Manfaat Perusahaan

1. Bagi pelaku anggaran (biro perencanaan), untuk memotivasi manajer dan karyawan untuk bekerja dengan konsisten, efektif dan efisien dalam kondisi kesesuaian tujuan antara tujuan perusahaan dengan tujuan karyawan.
2. Dapat memberikan masukan terhadap anggaran guna penyempurnaan sesuai kode etik yang berlaku
3. Sebagai bahan pertimbangan penyusunan anggaran tahun sebelumnya dengan tahun yang akan berjalan

B. Manfaat Penulis

1. Penulisan ini dapat menambah wawasan pengetahuan terhadap penyusunan anggaran
2. Penulisan ini berguna untuk perbandingan praktik selanjutnya

C. Manfaat untuk Kampus

1. Sebagai referensi bagi yang membutuhkan